

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dalam laporan dan pembahasan, maka dapat penulis simpulkan.

1. Guru selalu mengelola dan selalu melakukan evaluasi, menata, memanfaatkan pengelolaan lingkungan belajar indoor. Dan guru memfasilitasi multi sensori anak dan kemampuan, memberikan kesempatan untuk anak beraktivitas dan berkreasi secara efisien dan efektif. Dan selalu melakukan kedisiplinan terhadap peserta didiknya.
2. Kreativitas anak kelompok B berkembang sangat baik, karena guru selalu melakukan dan memperhatikan setiap indikator aspek perkembangan kreativitas anak, melalui kegiatan seni kreativitas yang berbagai macam.
3. Ada hubungan kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar indoor terhadap pengembangan kreativitas anak kelompok B. hal tersebut dapat dilihat dari uji coba angket soal aspek perkembangan anak yang peneliti berikan pada saat penelitian berlangsung, nilai dicapai oleh peserta didik kelompok B sebagai sampel yang terpilih mencapai aspek indikator perkembangan kreativitas anak 5-6 tahun. Berdasarkan hasil uji

hipotesis variabel pengelolaan lingkungan belajar dan pengembangan kreativitas anak terdapat korelasi diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan yang dapat dinilai *sig 2-tailed*) sebesar sebesar $0.02 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar indoor terhadap pengembangan kreativitas anak kelompok B TK IT Kasih Ananda Kaligandu Serang Banten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, yaitu:

1. Dalam kreativitas setiap anak memiliki perkembangan kreativitas yang berbeda-beda untuk mengembangkan kreativitas anak diperlukan lebih memperhatikan lagi tentang hal-hal yang diberkaitan dengan segala yang bernilai baik guna di praktekan serta dibiasakan kepada anak sejak dini dan dilakukan dengan berkelanjutan hingga anak menjadi mahir dan mampu berkreasi sendiri. Dalam hal ini guru maupun orang tua perlu bekerjasama membentuk komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan para wali murid untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal terhadap perkembangan anak.
2. Dalam pengelolaan lingkungan belajar indoor perlu lebih di perhatikan lagi, menjadikan kelas yang kondusif dan menyenangkan agar

membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik, dan menyediakan sarana yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik